

# **PELAKSANAAN PERJANJIAN JUAL BELI TENAGA LISTRIK ANTARA PT. PLN BATAM DENGAN KONSUMEN**

**SITI NUR JANAH**

Fakultas Hukum Universitas Internasional Batam, Jalan Gajah Mada Baloi Sei Ladi Batam 29432. Telp +62778 7437111 Ext 210. Email: iinyunus@yahoo.com

## **ABSTRACT**

The study of the implementation of Sale and Purchase Agreement on electrical energy between PT. PLN Batam and consumer from the standpoint of Law Number 8 Year 1999 on Consumer Protection is a normative juridical type of research. This research aims to discover and explain proper implementation of Sale and Purchase Agreement on electrical energy between PT. PLN Batam and consumer. Furthermore, it also aims to determine types of claim that consumer may perform when there is violation to the Law Number 8 Year 1999. The research was conducted in Batam and this involved sources from PT. PLN Batam, YLKI Batam, and Batam district court. The result showed that negotiation between PT. PLN Batam and consumer is the way to settle down problems in the implementation of the Sale and Purchase Agreement. It can be concluded that the implementation of Sale and Purchase Agreement on electrical energy between PT. PLN Batam and consumer has violated Article 04, Law Number 8 Year 1999.

Keywords: The implementation of Sale and Purchase Agreement on electrical energy, PT. PLN Batam, Law Number 8 Year 1999.

## **I. PENDAHULUAN**

Tenaga listrik merupakan cabang produksi yang penting bagi negara sebagai salah satu hasil pemanfaatan kekayaan alam yang menguasai hajat hidup orang banyak perlu dipergunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa,. Tenaga listrik mempunyai kedudukan yang penting dalam pembangunan nasional pada umumnya dan sebagai salah satu pendorong kegiatan ekonomi pada khususnya.

Penyediaan tenaga listrik mulai ada di Pulau Batam pada tahun 1971 dibawah pengelolaan Pertamina sebagai instansi pertama yang ditugaskan untuk mengembangkan Daerah Industri Pulau Batam, dengan daya pasang pembangkit dalam skala kecil. Pada Tahun 1976 Pemerintah Pusat membentuk Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (selanjutnya disingkat OB) sebagai badan khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan Pulau Batam dan sejak saat

itu ketenagalistrikan di Pulau Batam dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (selanjutnya disingkat UPT) Kelistrikan Otorita Batam, dengan kapasitas terpasang sebesar 17,5 Mega Watt. Pada periode 1976 – 1992 mulai dibangun beberapa PLTD dengan kapasitas terpasang sebesar 45,5 Mega Watt yaitu di daerah Sekupang dan Batu Ampar. Tidak sebandingnya permintaan serta pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik dengan kemampuan pembangkit yang ada, membuat OB selaku pengelola ketenagalistrikan tidak dapat memenuhi permintaan listrik tersebut ([http://www.plnbatam.com/trial/profil\\_sejarah.asp](http://www.plnbatam.com/trial/profil_sejarah.asp), diunduh pada Rabu, 04 April 2007, jam 10.00WIB)

Agar pengelolaan ketenagalistrikan dapat dilakukan secara professional, pada tanggal 5 Desember 1992 dibentuk PT. Pelayanan Listrik Nasional (Pesero) Wilayah khusus Batam sebagai unit PT. PLN yang diberi kewenangan dan tanggung jawab melakukan pengelolaan ketenagalistrikan di pulau Batam dengan keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 706.K/02/M.PE/1992 tanggal 5 Desember 1992. Pada tanggal 19 Juni 2000, PT. PLN (Pesero) Wilayah Khusus Batam membuat sejarah baru melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dengan OB dan Pemerintah Kota Batam. Melalui nota kesepahaman tersebut dicapai kesepakatan kerjasama Pengelolaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Tenaga Listrik di wilayah Batam dan sekitarnya melalui keikutsertaan OB dan Pemerintah Kota Batam dimana unit pelaksana induk PT. PLN (Pesero) wilayah khusus Batam sebagai unit PT. PLN akan ditingkatkan statusnya menjadi anak perusahaan.

Pada tanggal 3 Oktober 2000 dengan akta No. 7 tahun 2000 yang dibuat dihadapan Notaris Haryanto, SH, didirikan PT. Pelayanan Listrik Nasional Batam (selanjutnya disebut PT. PLN Batam) sebagai sebuah perusahaan yang mandiri dan berstatus sebagai anak perusahaan PT. PLN (Persero), menggantikan PT. PLN (Persero) Wilayah Khusus Batam dengan wilayah kerja yang meliputi Batam, Rempang, Galang ([http://www.plnbatam.com/trial/profil\\_sejarah.asp](http://www.plnbatam.com/trial/profil_sejarah.asp), diunduh pada Rabu, 04 April 2007, jam 10.00 WIB)